

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan tentang penelitian Pengaruh Profitabilitas dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, memerlukan pendukung dari konsep – konsep dalam merumuskan definisi yang di gunakan untuk menunjang baik teori dasar maupun tinjauan yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009: 233) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang saham yang terkait, terwujudnya berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan dan keputusan akan berubah menyesuaikan kebijakan dari para pemegang saham (Tika, 2012: 124).

Ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham dengan persepsi dan pertimbangan. Maka nilai perusahaan juga dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka membuat pelaku pasar percaya pada kinerja perusahaan tersebut

dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai jual yang tinggi.

Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka menjadi suatu pencapaian dari tujuan perusahaan dan juga para pemilik saham dimana tingkat kesejahteraannya meningkat, jadi memaksimalkan tingkat nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu tolak ukur pencapaian dimana kondisi tertentu sebuah perusahaan yang dapat tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut.

2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Yulius dan Tarigan, 2007:3):

- a. Nilai Nominal, adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai Pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c. Nilai Intrinsik, adalah konsep yang paling abstrak karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- d. Nilai Buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep

akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

- e. Nilai Likuidasi, adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

3. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham dengan rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Menurut Sudana (2011) rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio ini memberikan informasi seberapa besar nilai jual dari sebuah perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang akan dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya.

Price earning ratio menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. *Price earning ratio* berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price earning ratio (PER)* menurut Fahmi (2014:83) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

b. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). *Price to Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, maka akan menimbulkan kepercayaan pasar sehingga investor akan mempercayakan sahamnya untuk di investasikan perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Untuk perusahaan-perusahaan yang telah berjalan dengan baik, umumnya rasio ini akan digunakan, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV maka akan semakin tinggi dan relatif

nilai perusahaan oleh para investor, dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

c. *Tobin's Q*

Tolak ukur lain yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yang dikembangkan oleh James Tobin. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, 2001). Rasio *Tobin's Q* lebih unggul dibandingkan dengan rasio yang lain karena rasio *Tobin's Q* berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk digantikan. Adapun rumus *Tobin's Q*, menurut penelitian Sudiyatno dan Puspitasari (2010) adalah sebagai berikut:

$$Y = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan :

Y = *Tobin's Q* (nilai perusahaan)

MVS = *Market value shares* (nilai pasar saham)

D = *Debt* (nilai pasar hutang)

TA = *Total asset* (total aktiva perusahaan)

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode *Tobin's Q* sebagai indikator untuk menghitung nilai perusahaan karena dengan menggunakan

Tobin's Q sebagai indikator pertimbangan maka dapat membantu mengukur kinerja perusahaan dengan aspek fundamental perusahaan dan pandangan pasar terutama investor terhadap perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Margaretha (2014) bahwa ratio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode tertentu, yaitu:

a. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Margaretha (2014) ROA atau bisa juga disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Martono dan Harijito, 2016), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Net Profit Margin*

Menurut Margaretha (2014) *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga

dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

berikut menurut (Brigham dan Houston, 2006), yaitu :

c. Return On Equity (ROE)

Menurut Margaretha (2014) *Return On Equity* adalah indikator untuk menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil dari pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik saham para investor yang di investasikan demikian pula sebaliknya. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut menurut (Martono dan Harijito, 2016), yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Dari ketiga jenis rasio profitabilitas tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Equity (ROE)*. Rasio *Return On Equity (ROE)* digunakan karena terkait dengan perhitungan terhadap profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang dihasilkan dari laba setelah pajak.

5. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu tolak ukur besaran angka yang

digunakan sebagai perhitungan analisis fundamental suatu perusahaan. Angka yang dihasilkan dari analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau perbandingan untuk menunjukkan tingkat valuasi harga suatu saham. Dapat diartikan juga bahwa PER merupakan variabel yang menggambarkan kondisi pasar, yaitu berupa suatu ekspektasi dan persepsi pasar akan suatu saham.

Menurut Poernamawatie (2008), pada prinsipnya PER memberikan indikasi mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan pada suatu periode tertentu. Kemudian menurut Tandelilin (2010), PER adalah rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. PER melihat harga pasar saham relative terhadap *earning*-nya.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar perbandingan dan referensi penelitian saat ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Ferina dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Kebijakan Dividen (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), Profitabilitas (X_3), dan Nilai Perusahaan (Y). sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang berjudul Pengaruh

Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), Profitabilitas (X_4) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas sedangkan terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), Struktur Modal (X_3), Keputusan Investasi (X_4) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan ke arah positif. Struktur modal berpengaruh signifikan ke arah negatif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah

positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah (2018) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Pemoderasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), Kebijakan Deviden (X_3), dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pembagian deviden mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta variabel pembagian deviden yang proksikan oleh *Dependen Payout Ratio* (*DPR*) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Languju dkk (2016) yang berjudul Pengaruh *Return On Equity* (*ROE*), Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* (*PER*) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Return On Equity* (*ROE*) (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_3), Struktur Modal (X_4) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa hasil dari uji F nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh

return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal. Kemudian hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara parsial hanya return on equity yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, price earning ratio, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Frederik dkk (2016) yang berjudul Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Profitabilitas (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_3) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan price earning ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara price earning ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Price Earning Ratio, Leverage, Dividen Payout Ratio, Profitabilitas, dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Price Earning Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), *Dividen Payout Ratio* (*DER*) (X_3), Profitabilitas (X_4), Cash Holding (X_5), dan Nilai Perusahaan

(Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa price earning ratio, leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan cash holding berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk (2019) yang berjudul Pengaruh Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Profitabilitas (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), Kebijakan Dividen (X_3) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa price earning ratio, leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan cash holding berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2013) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Kebijakan Dividen (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), Profitabilitas (X_3) dan Nilai

Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dengan hasil penelitian yaitu, kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Devianasari dan Suryantini (2015) yang berjudul *Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Price Earning Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Dividen Payout Ratio* (X_3) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, hasil yang didapat adalah secara simultan *price earning ratio, deb to equity, dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial *price earning ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *dividen payout ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro (2017) dengan judul *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*

dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Struktur Modal (X_3) dan Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dari analisa yang dilakukan didapat hasil profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) dengan judul *Profitability, Growth Oppurtunity, Capital Structure and Firm Value*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Profitability* (Profitabilitas) (X_1), *Growth Oppurtunity* (Peluang Pertumbuhan) (X_2), *Capital Structure* (Struktur Modal) (X_3) dan *Firm Value* (Nilai Perusahaan) (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio* (*PER*) (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dari analisa yang dilakukan didapat hasil bahwa profitabilitas, *Growth Oppurtunity* dan struktur modal secara signifikan dan positif mempengaruhi nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizqia dkk (2013) yang berjudul *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Managerial*

Ownership (Kepemilikan Manajerial) (X_1), *Leverage* (X_2), *Profitability* (Profitabilitas) (X_3) *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) (X_4) *Investment Opportunity* (Peluang Investasi) (X_5) dan 2 variabel dependen yaitu *Dividend Policy* (Kebijakan Dividen) (Y_1) *Firm Value* (Nilai Perusahaan) (Y_2) Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dari analisa yang dilakukan didapat hasil bahwa kepemilikan manajerial dan peluang investasi mempengaruhi kebijakan dividen, sementara *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. Kemudian kepemilikan manajerial, *Leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sabrin dkk (2016) yang berjudul *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Profitability* (Profitabilitas) (X) dan *Firm Value* (Nilai Perusahaan) (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dari analisa yang dilakukan didapat hasil bahwa profitabilitas telah mempengaruhi nilai perusahaan secara positif pada pencapaian laba untuk membenarkan pembayaran dividen, sehingga harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan kearah positif untuk membayar dividen.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hestinoviana dkk (2013) yang berjudul *The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth and Sales*

Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Profitability* (Profitabilitas) (X_1), *Solvability* (Solvabilitas) (X_2), *Asset Growth* (Pertumbuhan Aset) (X_3) *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan) (X_4) *Firm Value* (Nilai Perusahaan) (Y) Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dari analisa yang dilakukan didapat hasil bahwa profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun secara individual, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian terakhir yang dilakukan oleh Fajri dan Surjandari dkk (2016) dengan judul penelitian : *The Influence of Profitability Ratios, Capital Structure and Shareholding Structure against on Value Company (Empirical Study of Coal Mining Companies Listed on The Stock Exchange on Indonesia Year 2011-2013)*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Profitability* (Profitabilitas) (X_1), *Institutional Ownership* (Kepemilikan Institusional) (X_2), *Managerial Ownership* (Kepemilikan Manajerial) (X_3) *Capital Structure* (Struktur Modal) (X_4) *Corporate Values* (Nilai Perusahaan) (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah: Profitabilitas (X_1), *Price Earning Ratio (PER)* (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Dari analisa

yang dilakukan didapat hasil bahwa profitabilitas (ROE) dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ringkasan dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada table 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Ilham Ismail dkk (2015)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	1. Kebijakan Dividen 2. Kebijakan Hutang 3. Profitabilitas 4. Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Prasetyorini (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	1. Ukuran Perusahaan 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Price Earning Ratio</i> 4. Profitabilitas 5. Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan, <i>price earning ratio</i> , dan profitabilitas sedangkan terdapat pengaruh negatif antara <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.

3.	Rahmawati dkk (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	1.Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3.Struktur Modal 4.Keputusan Investasi 5.Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan ke arah positif. Struktur modal berpengaruh signifikan ke arah negatif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif Terhadap nilai perusahaan.
4.	Khoiriyah (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi	1.Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3.Nilai Perusahaan 4.Kebijakan Deviden	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pembagian deviden mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta variabel pembagian deviden yang proksikan oleh Dependen Payout Ratio (DPR) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5.	Languju dkk (2016)	Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Return On Equity 2. Ukuran Perusahaan 3. Price Earning Ratio 4. Struktur Modal 5. Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari uji F nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal. Kemudian hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara Parsial hanya return on equity yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, price earning ratio, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Frederik dkk (2015)	Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Profitabilitas 2. Kebijakan Hutang 3. Price Earning Ratio 4. Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan price earning ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara price earning ratio tidak memiliki pengaruh

				signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Mabruroh dkk (2015)	Pengaruh Price Earning Ratio, Leverage, Dividen Payout Ratio, Profitabilitas, dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45	<ol style="list-style-type: none"> 1. Price earning ratio 2. Leverage 3. Dividen Payout Ratio 4. Profitabilitas 5. Cash Holding 6. Nilai perusahaan 	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa price Earning ratio, leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan cash holding berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
8.	Lubis dkk (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Kebijakan Hutang 3. Kebijakan Dividen 4. Nilai Perusahaan 	Hasil dari Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

9.	Herawati (2013)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	1. Kebijakan Dividen 2. Kebijakan Hutang 3. Profitabilitas Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.
10.	Devianasari dan Suryantini (2015)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1. <i>Price Earning Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> 3. <i>Dividen Payout Ratio</i> 4. Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa secara simultan <i>price earning ratio, deb to equity, dividen payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial <i>price earning ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>dividen payout ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

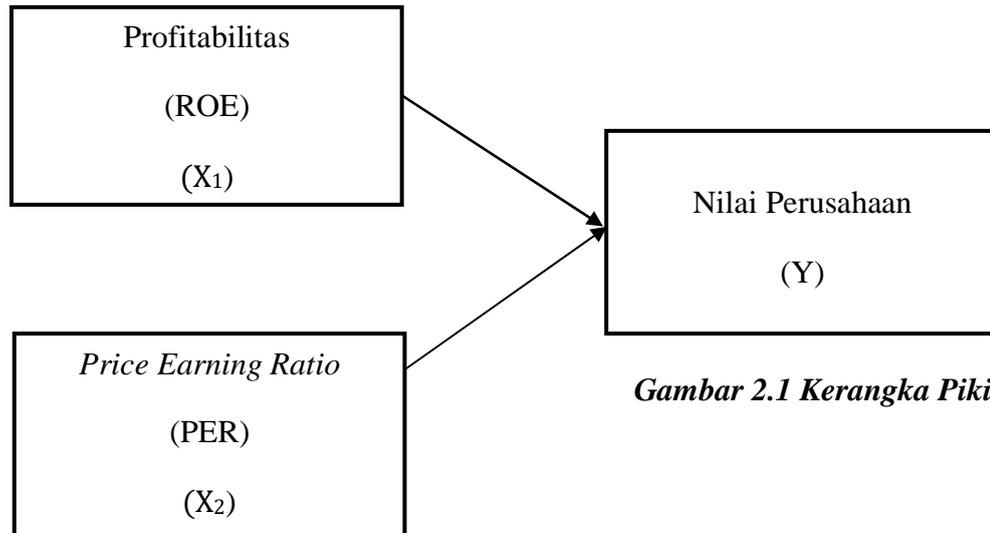
11.	Thaib dan Dewantoro (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening.	1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Struktur Modal 4. Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
12.	Rizqia dkk (2013)	<i>Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value.</i>	1. <i>Managerial Ownership</i> (Kepemilikan Manajerial) 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Profitability</i> (Profitabilitas) 4. <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan) 5. <i>Investment Opportunity</i> (Peluang Investasi) 6. <i>Dividend Policy</i> (Kebijakan Dividen) 7. <i>Firm Value</i> (Nilai Perusahaan)	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan peluang investasi mempengaruhi kebijakan dividen, sementara <i>leverage</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. Kemudian kepemilikan manajerial, <i>Leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

13.	Sabrin dkk (2016)	<i>The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitability (Profitabilitas) 2. Firm Value (Nilai Perusahaan) 	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa profitabilitas telah mempengaruhi nilai perusahaan secara positif pada pencapaian laba untuk membenarkan pembayaran dividen, sehingga harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan kearah positif untuk membayar dividen
14.	Hestinoviana dkk (2013)	<i>The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth and Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitability (Profitabilitas) 2. Solvability (Solvabilitas) 3. Asset Growth (Pertumbuhan Aset) 4. Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan) 5. Firm Value (Nilai Perusahaan) 	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan asset, dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun secara individual, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
15.	Fajri dan Surjandari dkk (2016)	<i>The Influence of Profitability Ratios, Capital Structure and Shareholding Structure against on Value Company (Empirical</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitability (Profitabilitas) 2. Institutional Ownership (Kepemilikan Institusional) 3. Ownership (Kepemilikan Manajerial) 4. Capital Structure 	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpegaruh negatif

	<i>Study of Coal Mining Companies Listed on The Stock Exchange on Indonesia Year 2011-2013)</i>	(Struktur Modal) 5. <i>Firm Value</i> (Nilai Perusahaan)	terhadap nilai perusahaan.
16. Hermuningsih (2013)	<i>Profitability, Growth Oppurtunity, Capital Structure and Firm Value.</i>	1. <i>Profitability</i> (Profitabilitas) 2. <i>Growth Oppurtunity</i> (Peluang Pertumbuhan) 3. <i>Capital Structure</i> (Struktur Modal) 4. <i>Firm Value</i> (Nilai Perusahaan)	Hasil dari penelitian berikut menyatakan bahwa profitabilitas, <i>Growth Oppurtunity</i> dan struktur modal secara signifikan dan positif mempengaruhi nilai perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dengan indikator *Return On Equity (ROE)* sebagai independen (X₁) dan *Price Earning Ratio (PER)* sebagai independen (X₂). Secara sederhana kerangka Pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan teori-teori yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Terdapat pengaruh profitabilitas dan *price earning ratio* secara simultan dan parsial yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : Diantara variabel profitabilitas dan *price earning ratio* manakah yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018?